



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN (*ECOPEDAGOGY*) DI SEKOLAH DASAR ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI

Muhammad Andrea Rohmatullah¹, Adi Sudrajat², Moh Eko Nasrulloh³

Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011256@unisma.ac.id, adi.sudrajat@unisma.ac.id,
eko.nasrulloh@unisma.ac.id

Abstract

Islamic Elementary School Bani Hasyim Singosari integrates Islamic education with environmental education. Given the close link between environmental issues and human behavior, developing an environmental care character through education is crucial. This research focuses on the development of Islamic Religious Education with an environmental perspective (ecopedagogy) at this school and its role in environmental conservation. The aim is to explore in depth the implementation and impact of this approach in enhancing students' understanding of Islamic values and their awareness of environmental care using qualitative field research methods. The school has also received Adiwiyata school recognition. Findings indicate that Islamic Religious Education at Bani Hasyim Singosari not only teaches religious values related to environmental care but also provides a deep understanding of human responsibility as steward of the Earth. The educational program encourages students to understand the relationship between humans and nature and to practice environmentally friendly habits in daily life. Through ecopedagogy, the school produces students who are knowledgeable in Islamic teachings and also care about and take responsibility for environmental conservation.

Keywords: *Ecopedagogy, Islamic Religious Education, Environmental Awareness*

Pendahuluan

Isu lingkungan sering kali bersumber dari kecilnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan di sekitarnya. Menurut Meidita Candra Milutasari (2019), tindakan perlindungan lingkungan hidup diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa “Seluruh individu perorangan diwajibkan menangani pencemaran, mencegah dan menjaga lingkungan hidup dari kerusakan untuk generasi yang akan datang”. Di karenakan perilaku manusia dan lingkungan memiliki kaitan yang sangat erat, maka dari itu pengembangan pribadi peduli terhadap lingkungan melalui pendidikan sangat penting. Faktor demikian yang menjadikan suatu tantangan bagi lembaga pendidikan saat ini hadapi. (Dwi et al., 2023)

Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari merupakan contoh lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dengan pendidikan lingkungan melalui program-program adiwiyata, SDI Bani Hasyim tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga mengembangkan karakter peserta didik terhadap kepedulian lingkungan dan kelestarian lingkungan melalui ajaran Islam yang sejalan dengan program pemerintah yaitu sekolah adiwiyata, bahkan SDI Bani Hasyim dianugerahi predikat sekolah adiwiyata pada tahun 2018 tingkat kabupaten, kemudian pada tahun 2022 tingkat provinsi.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan kepribadian sadar lingkungan peserta didik melalui pendidikan yaitu dengan disetujui kolaborasi awal dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup bersama Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 1996, 2005, 2010. Berdasarkan dari kesepakatan tersebut Kementerian Lingkungan Hidup menumbuhkan bermacam program pendidikan lingkungan hidup untuk tingkatan pendidikan sekolah menengah dan tingkat dasar melalui kerangka program dari Adiwiyata.

Adiwiyata yaitu sebuah program Kementerian Lingkungan Hidup terkait rancangan untuk mendukung sekolah-sekolah di Indonesia menjadi tempat pembelajaran yang berwawasan lingkungan, menciptakan generasi muda yang peduli dalam menjaga lingkungan dan pelestarian alam. Program ini juga bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa, guru, dan masyarakat sekitar dalam hal pengelolaan lingkungan. Menurut Nasrulloh (2020) dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik menentukan strategi belajar dan metode serta materi yang ditanamkan ke peserta didik seimbang dengan tujuan dan kebutuhan kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan Islam memberikan kontribusi besar pada kehidupan umat. Hal ini terbukti dengan turunnya wahyu Allah SWT kepada Rasulullah SAW terkait arahan untuk dekat dengan sang Pencipta dalam mengidentifikasi gejala alam, dan juga untuk mengembangkan diri meliputi bidang keimanan, amalan, ilmu serta aqidah. Hakikat tersebut menjadi pusat dari filsafat pendidikan Islam yang seluruhnya terfokus pada penekanan kontribusi iman, pengetahuan dan amalan pada kehidupan umat. (Sudrajat, 2020)

Berdasarkan Pemaparan diatas, peneliti berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam proses menjalankan pendidikan di sekolah terutama pada pendidikan berwawasan lingkungan. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul penelitian "Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari".

A. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif di sini bertujuan untuk mengidentifikasi secara ideografis berbagai realitas dan fenomena sosial. Perkembangan dan pembangunan teori sosial khususnya sosiologi terbentuk dari penelitian empiris berdasarkan berbagai kasus atau fenomena yang diteliti. (Somantri, 2005)

Jenis penelitian ini menerapkan penelitian studi lapangan (*field research*) sejalan dengan pernyataan Julaeha & Kurniawan (2018) bahwasannya studi lapangan dimaksudkan agar dapat mengerti suatu gejala yang dirasakan oleh subyek penelitian perihal perilaku, tindakan dan persepsi komprehensif, serta melalui penjelasan yang berbentuk bahasa dan kata-kata. Peneliti disini menerapkan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sesuai pernyataan dari Zaenab Siti (2018) pada penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan temuannya secara observasi yang di tunjang oleh dokumentasi dan wawancara yang di temukan dan di susun di lokasi penelitian.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui pengamatan yang dalam atau observasi, dan juga melalui wawancara, berikut adalah hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan fokus pertama, yaitu:

a. Pengembangan Kebijakan Sekolah

Hasil Pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan Lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari terdapat dalam kebijakan-kebijakan sekolah yang dikembangkan meliputi kurikulum, visi, misi, dan tujuan sekolah tersebut agar terbentuknya lingkungan yang baik melalui pembiasaan serta terciptanya generasi *insan ulil albab* yang tidak hanya unggul di bidang ilmu pengetahuan akan tetapi juga berakhlak dan beramal soleh, sebagaimana yang dikemukakan oleh Awaluddin (2024) bahwa dengan meningkatnya pendidikan, potensi seseorang juga akan ikut meningkat. Pengembangan dari kebijakan sekolah tersebut berpotensi memunculkan kemauan sehingga ia mampu meningkatkan potensinya menjadi hal yang berguna bagi individu dan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan yang dilakukan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim tersebut sangat relevan untuk menyadarkan posisi manusia dan pentingnya lingkungan bagi manusia.

b. Pengembangan Pengajaran Sunnah Rasul dan Ayat Al-Qur'an

Pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan Lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari terdapat adanya arahan yang sesuai dengan kebersihan pada ayat Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Persoalan tersebut sangat mendukung dalam menanamkan pemahaman kepada peserta didik di sana yang mayoritas muslim, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mokh Iman (2019) PAI merupakan usaha dan rencana untuk menyiapkan siswa agar lebih memahami, mengimani mengenal, bertakwa dan menghayati, serta berakhlakul karimah saat menerapkan syariat Islam yang bersumber utama umat Islam itu sendiri yaitu dari Hadits dan mushaf umat muslim Al-Qur'an. Dengan demikian, pengembangan penanaman dan ajaran di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari berdasarkan ajaran Islam sesuai dengan ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, tidak hanya pada kebersihan saja, tapi juga memelihara lingkungan hidup. Pengembangan ajaran PAI terlihat dari penanaman ajaran khalifah yang dikembangkan sebagai tanggung jawab kepada lingkungan hidup melalui praktik-praktik nyata di lingkungan sosial.

c. Pengembangan Pembelajaran

Hasil dari pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari salah satunya belajar dengan studi lapangan atau *study tour* untuk belajar tentang pengelolaan sampah dalam rangka pelestarian lingkungan. Hal ini merupakan suatu inovasi besar dalam membantu kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan lebih cepat paham arti cinta lingkungan, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Fajriansyah et al., 2021) Pendidikan lingkungan meliputi usaha untuk mengajarkan, membimbing dan membina peserta didik agar dapat memiliki kesadaran peduli terhadap lingkungan sekitar, dan juga mampu untuk bergotong royong dengan kumpulan masyarakat sekitar sehingga dapat terbentuk suatu kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan agar tidak terjadi masalah yang baru. Dengan demikian, pengembangan yang dilakukan melalui studi lapangan atau *study tour* merupakan inovasi besar sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang membuat para peserta didik berinovasi atau bersemangat.

d. Tong Sampah Mandiri

Hasil dari pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari yaitu dengan tidak disediakan tong sampah di lingkungan sekolah dengan

maksud agar sampah dibawa pulang sendiri menggunakan kantung sampah yang dibawa dari rumah. Hal ini merupakan program yang cocok untuk menanamkan ke peserta didik bahwa sampah merupakan tanggung jawab bagi semua orang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Yamin (2022) menyatakan bahwa program Adwiyata yang diterapkan disekolah berisi tiga prinsip mendasar dalam mendidik yakni ketentuan, program, dan pelaksanaan program yang memerlukan kandungan ajaran pendidikan kepada keseluruhan masyarakat sekolah. Kemudian, menjadi sebuah keharusan bagi masyarakat sekolah untuk mengikuti dan menerapkan pembangunan sekolah secara pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi yang sesuai tanggung jawab dan perannya. Lalu, keseluruhan rincian diwajibkan transparan dan berkaitan. Dengan demikian, dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah yang ditekan di sekolah agar muncul sifat bertanggung jawab sangat relevan jika sekolah tidak disediakan tong atau tempat sampah.

e. Pengembangan Program Kegiatan Sekolah

Hasil dari pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari terdapat program pelaksanaan kegiatan yang beragam, mulai dari penggunaan barang atau alat ramah lingkungan hingga pengelolaan barang bekas atau sampah. Hal ini merupakan program yang cocok untuk menanamkan ke peserta didik bahwa lingkungan yaitu suatu kewajiban yang dilarang untuk dilanggar agar suasana kegiatan belajar mengajar dapat aktif berkembang secara bidang pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan negara, bangsa, masyarakat maupun diri sendiri sebagai kekuatan moral pada hidup disiplin, jujur dan kerjasama yang bertujuan ke arah afektif yang tidak melepaskan bidang psikomotorik dan bidang kognitif. (Stit et al., 2020)

Berdasarkan pemaparan diatas. Agama bukan hanya sebagai sebuah penunjuk arah dalam kelangsungan hidup umat beragama, akan tetapi juga sebagai sebuah pengembang pengendalian pada diri seseorang yang sangat diperlukan. Agama Islam salah satu yang merupakan agama resmi dan mayoritas yang ada di Indonesia, memainkan peran sentral dalam proses pendidikan. Demikian pula Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari ditanamkan dan dikembangkan secara mendalam dalam kegiatan sehari-hari.

2. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pelestarian Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari

Berlandaskan penelitian ini yang dilaksanakan melalui pengamatan yang dalam atau observasi, dan juga melalui wawancara, berikut adalah hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan fokus kedua, yaitu:

a. Peran Hadits

Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam pelestarian lingkungan hidup di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari dengan adanya penggunaan salah satu hadits yaitu *annadhafatul minal iman dan innalloha toyyib yuhubbut toyyib*. Hadits tersebut merupakan cara yang tepat dalam mengingatkan peserta didik pentingnya peran agama dalam kehidupan sehari-hari termasuk kebersihan dan keindahan, baik itu lingkungan maupun diri sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mokh Iman (2019) pendidikan terkait historinya telah didasari oleh agama pada proses dan perannya.

b. Pendidikan Agama Islam Berkelanjutan

Hasil dari peran Pendidikan Agama Islam dalam pelestarian lingkungan hidup di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari PAI memberikan dampak positif yang signifikan pada kesadaran lingkungan. sebagaimana dikemukakan oleh (Azkiah et al., 2021) pendidikan berwawasan lingkungan adalah proses yang berkelanjutan dan terus-menerus seumur hidup, sejak zaman prasekolah dan berlanjut melalui tahapan pendidikan formal maupun nonformal. Sistem seperti ini memudahkan peserta didik dalam memahami bahwa proses dalam pendidikan berwawasan lingkungan ini memerlukan waktu dan perlu di junjung tinggi oleh para peserta didik. Dengan demikian pembiasaan yang di integrasikan oleh Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim sangat efektif sehingga terdapat dampak positif yang dirasakan dari program pembiasaan tersebut.

c. Peran PAI Melalui Sekolah Adiwiyata

Hasil dari peran Pendidikan Agama Islam dalam pelestarian lingkungan hidup di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari yaitu melalui implementasi pelestarian lingkungan yang diadakan setiap harinya sehingga sekolah ini bisa mendapat penghargaan Sekolah Adiwiyata. Hal ini merupakan prinsip yang baik dalam upaya menanamkan peserta didik akan cinta lingkungan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Yamin (2022) menyatakan bahwa program Adwiyata yang diterapkan disekolah berisi tiga prinsip mendasar dalam mendidik yakni ketentuan, program, dan pelaksanaan program yang memerlukan kandungan ajaran pendidikan

kepada keseluruhan masyarakat sekolah. Kemudian, menjadi sebuah keharusan bagi masyarakat sekolah untuk mengikuti dan menerapkan pembangunan sekolah secara pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi yang sesuai tanggung jawab dan perannya. Lalu, semua kegiatan harus berjalan transparan dan berkesinambungan. Dengan demikian, program yang dilakukan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari pada setiap harinya sangat sistematis dan tepat sasaran sehingga bisa mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata.

Berdasarkan Uraian di atas, Peran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari sangat memberikan dampak yang signifikan serta dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari di lembaga terkait. Demikian juga pengembangan PAI yang berwawasan lingkungan hidup menjadikan peran PAI sangat signifikan dalam pemeliharaan lingkungan hidup di sekolah terkait. Hal tersebut terlihat dari program PAI berkelanjutan serta pedikat sekolah Adiwiyata.

C. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka ditemukanlah kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga memberikan pemahaman yang dalam tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah (pengelola) bumi.
2. Dalam konteks Ecopedagogy, Pendidikan Agama Islam di lembaga terkait mengintegrasikan pemahaman tentang lingkungan keberlanjutan melalui praktik sehari-hari dan kepedulian terhadap alam sebagai bagian integral dari ajaran Islam.
3. Program pendidikan tersebut mendorong siswa untuk memahami hubungan antara manusia dan alam, serta mengajarkan praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melalui pendekatan Ecopedagogy, Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari menghasilkan siswa yang tidak hanya paham akan ajaran agama Islam, tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Daftar Rujukan

- Agus Hermanto. (2021). *Fikih Ekologi*. Literasi Nusantara Abadi.
- Ali Yafie. (2006). *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Yayasan Amanah. Tama Printing.
- Awaluddin. (2024). *Analisis Pendidikan Ekologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Kurikulum Merdeka*. Universitas Islam Malang.
- Azkiah, H., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (Ecopedagogy) Di Madrasah Ibtidaiyah*. In BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains (Vol. 3, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Dwi, E., Silvia, E., & Tirtoni, F. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata*. Journal Visipena, 13(2), 130–144. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena>
- Fajriansyah, I., Hasanah, U., & Murtadho, A. (2021). *Eksistensi Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Ranah Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 11(2). <https://doi.org/10.33511/qiroah.v21n1.15-30>
- Firmansyah Mokh Iman. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta' Lim, 17.
- Ilmi Fahimul. (2019). *Impelementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Julaeha, E., & Kurniawan, A. (2018). *Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) Berwawasan Lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indramayu*. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, 3.
- Lestari Afiani Fatkhu Misbakh. (2017). *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sekolah*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Terjemahan)*. In Penerbit Universitas Indonesia.
- M. Quraish Shihab. (2023). *Islam & Lingkungan, Perspektif Al-Qur'an Menyangkut Pemeliharaan Lingkungan*. Lentera Hati.
- Nasrulloh, M. E. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam PAI Sebagai Upaya Mencegah Perkelahian Siswa*. Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.33474/ja.v2i1.4856>

- Rahardjo, M. (2020). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Mushaf Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah, 1(5).
- Ridhwan, R., & Wardhana, W. (2019). *Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Bone Sulawesi Selatan*. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 9(1). <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4844>
- Saeful, A., Lafendry, F., & Tinggi Agama Islam Binamadani, S. (2021). *Lingkungan Pendidikan Dalam Islam*. Ferdinal Lafendry Tarbawi, 4(1). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Somantri, G. R. (2005). *Memahami Metode Kualitatif*. Makara Human Behavior Studies in Asia, 9(2). <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Stit, A., Nusantara, P., & Ntb, L. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*. In Jurnal Pendidikan dan Sains (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Sudrajat, A., & Sufiyana, A. Z. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam*. Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 2(2), 38–47. <https://doi.org/10.33474/ja.v2i2.9086>
- Syukri Hamzah. (2013). *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Reflika Aditama.
- Yamin, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). *Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5852–5862. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3513>
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). *Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. In Januari (Vol. 9, Issue 1).
- Zaenab Siti. (2018). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.